

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Demak

Halaman 5

Bangun Terminal Demak Rp48 M

DEMAK - Terminal tipe A Demak mulai dibangun, Jumat (20/7).

Ditandai ground breaking atau peletakan batu pertama oleh Dirjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Budi Setyadi serta Bupati HM Natsir.

Bangunan senilai Rp 48 miliar yang diskema pula menjadi pusat bisnis dan perbelanjaan itu sepenuhnya dibiayai APBN. Sementara Pemkab Demak turut andil dalam penyediaan lahan seluas 5,1 hektar, di kawasan Jalur Lingkar Jogoloyo Wonosalam.

Di sela penyambutan tamu-tamu dari Kementerian Perhubungan dan Dinas Perhubungan Jateng, Bupati HM Natsir menyampaikan, betapa diharapkan pengganti Terminal Terboyo itu segera selesai dibangun. Sehingga meski dikelola pemerintah pusat namun berimbas pertumbuhan ekonomi di Kota Wali.

"Selain itu, adanya terminal juga sedikit-banyak dapat

membantu mengurangi kecelakaan lalu lintas. Sebab Demak termasuk titik leleh di jalur pantura," ujarnya.

Harapan percepatan pembangunan terminal yang bakal dilengkapi fasilitas lainnya bandara memang bukan tanpa alasan. Sebab menurut Bupati Natsir, sarana dasar yang dibutuhkan sudah dibuat atau tersedia. Pun 95 persen ruas jalan di Demak dalam kondisi bagus dengan konstruksi cor beton.

Mengenai pembangunan Terminal Tipe A Demak, Budi Setyadi yang hadir didampingi Direktur Pelaksana Sarpras Wahyuningrum serta Kepala Dinas Perhubungan Jateng Satrio Hidayat menyampaikan terimakasih atas

peran serta juga dedikasi pemerintah daerah memberikan hibah tanah 5,1 hektar kepada pemerintah pusat.

"Sehubungan itu mulai 2018 dibangun dengan plotting anggaran Rp 4 miliar. Dilanjutkan pada 2019 senilai Rp 20 miliar dan sisanya di 2020. Namun seiring adanya penambahan anggaran di Kementerian Perhubungan yang sebagian besar diserahkan Pak Menteri ke Ditjen Perhubungan Darat, rencananya akan saya prioritaskan percepatan penyelesaian pembangunan Terminal Tipe A Demak," papar Budi Setyadi.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan juga level of security dan safety, lanjutnya, saat ini ada 92 terminal Tipe A se-Indonesia dengan pengaturan zona-zona seperti halnya bandara. Modern minimalis, namun tetap mengedepankan kearifan lokal.

■ Multifungsi

Termasuk di dalamnya empat terminal yang kini sedang diskema tak hanya sebagai terminal (konvensional) namun sekaligus multi-

fungsi. Yakni Terminal Tirtodadi Solo, Mangkang Semarang, Harjomukti Cirebon dan Terminal Terpadu Merak Cilegon, yang tak hanya difungsikan sebagai pusat bisnis, namun dilengkapi pula mal juga hotel.

"Demak sangat memungkinkan untuk itu terlebih sebentar lagi akan ada kampus Undip. Sehingga keberadaan tempat lifestyle dengan pusat pertokoan dan tempat makan di dalamnya sangat pas sesuai yang dibutuhkan," imbuhnya.

Sementara itu Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Demak Hj Tri Wahyu Hapsari menjelaskan, perintisan terminal tipe A sudah sejak 2004. Diawali dengan pembebasan tanah, lanjut dengan pengurusan, hingga akhirnya diserahkan ke pemerintah pusat pada 2017 dan siap dilakukan ground breaking pada 2018.

"Setelah selesai dibangun nantinya diestimasikan mampu menampung 150-an bus AKDP dan AKAP," pungkasnya. ■

ssi-Yn